

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS SISWA  
SMP ISLAM WALISONGO KEDUNGWUNI KABUPATEN  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Strata satu (S1)  
dalam Ilmu Tarbiyah**

Perpustakaan  
STAIN Pekalongan



I55KI50194.00



Oleh:

ASAL BUKU	: Penulis
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: 20-4-2015
NO. KLASIFIKASI	: PAI 15.0.194.
NO. INDUK	: 15.194.21

**FIDIYATUL AENI**  
**2021210102**

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
TAHUN 2014**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FIDIYATUL AENI  
NIM : 2021210102  
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL-QUR’AN HADITS SISWA SMP ISLAM WALISONGO KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**” adalah benar-benar karya sendiri bukan merupakan plagiat atau jiplak kecuali kutipan-kutipan yang penulis sebutkan sumber-sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 05 September 2014

Yang Menyatakan



FIDIYATUL AENI  
NIM. 2021210102

**Drs. H. Abd. Mu'in, M.A**

Jl. Sadewa No.9 Perum Panjang Indah

Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

**Sdri. Fidiyatul Aeni**

Pekalongan, April 2014

Kepada :

Yth. Ketua STAIN

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

di\_

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : FIDIYATUL AENI

NIM : 2021210102

Judul : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS  
SISWA SMP ISLAM WALISONGO KEDUNGWUNI  
KABUPATEN PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



**Drs. H. Abd. Mu'in, M.A**

NIP. 195304141983031003



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575-Faks. (0285) 423418,  
website : [www.stain-pekalongan.ac.id](http://www.stain-pekalongan.ac.id) / E-mail : [info@stain-pekalongan.ac.id](mailto:info@stain-pekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **FIDIYATUL AENI**  
NIM : **202 121 0102**  
JUDUL : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL-  
QUR'AN HADITS SISWA SMP ISLAM  
WALISONGO KEDUNGWUNI KABUPATEN  
PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Selasa tanggal 9 September 2014 dan  
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh  
gelar Strata satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji:

  
**H. Mutammam, M.Ed**  
Ketua

  
**Abdul Basith, M.Pd.**  
Anggota

Pekalongan, 9 September 2014  
Ketua  
  
**Dr. Ade Dedi Rahayana, M.Ag**  
NIP. 19610115 199803 1 005



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Yang Mulia Pemberi Rahmat, Allah Subhanahu waa Ta'ala
2. Ibuku Ummayah, yang tak henti-hentinya mendo'akan ku, memberiku motivasi dan membiayai kuliahku hingga ananda berhasil menyelesaikan skripsi ini.
3. Almarhum Ayah Sachroni MH. Semoga engkau mendapatkan tempat yang layak di sisi ALLAH Swt. Sungguh pesan dan nasihat Ayah akan selalu ku ingat dan ananda jalankan.
4. Kakak dan adikku yang selalu membantuku baik materil maupun immaterial.
5. Keponaanku. Dhani, Mufidz, dan Kiki yang selalu ceria menghibur dan menghilangkan lelahku. Semoga kalian kelak menjadi anak yang sukses dunia akhirat.
6. Teman-teman seperjuanganku angkatan 2010 Tarbiyah Reguler Sore juga teman-teman PPL dan KKN. Takan ku lupakan suka duka bersama kalian.
7. Almameter STAIN Pekalongan.

## MOTTO

روه البخاري عن عثمان رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم  
خيركم من تعلم القرآن و علمه

“ Bukhori meriwayatkan dari Utsman r.a, ia berkata:” Rasulullah saw bersabda:  
Sebaik-baiknya kalian adalah orang yang mau mempelajari Al-Qur'an dan  
mengajarkannya kepada orang lain”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Imama Nawawi, *Ringkasan Riyadush Shalikhin* (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2006),  
hlm. 160

## ABSTRAK

“PROBEMATIKA PEMBELAJARAN AL-QUR’AN HADITS SISWA SMP ISLAM WALISONGO KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN”  
Fidiyatul Aeni (NIM. 2021210102)

Penelitian ini berawal dari ditemukannya sejumlah siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar Al-Qur’an seperti Membaca, menghafal dan menulis. Dalam penelitian ini, yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana problematika pembelajaran Al-Qur’an Hadits siswa SMP Islam Walisongo Kedungwuni Kabupaten Pekalongan? Apa faktor penyebab problematika pembelajaran Al-Qur’an Hadits yang dialami oleh siswa SMP Islam Walisongo?

Tujuan penelitiannya adalah mengetahui problematika pembelajaran Al-Qur’an Hadits siswa SMP Islam Walisongo Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, serta mengetahui faktor penyebab problematika pembelajaran Al-Qur’an Hadits bagi siswa SMP Islam Walisongo Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, sedangkan kegunaannya yaitu secara teoritis dapat memberikan sumbangsih bagi pengembangan kualitas pendidikan khususnya dalam mengatasi problematika pembelajaran Al-Qur’an Hadits di SMP Islam Walisongo Kedungwuni Kabupaten Pekalongan serta faktor penyebabnya, secara praktis dapat memberikan masukan komponen yang ada di sekolah antara lain kepala sekolah, dapat memberikan masukan bagi guru yang bersangkutan mengenai problematika pembelajaran Al-Qur’an Hadits yang dihadapi siswa SMP Islam Walisongo Kedungwuni Kabupaten Pekalongan serta faktor penyebab problematika pembelajaran Al-Qur’an Hadits, sebagai bahan informasi bagi para pembaca kaitanya muncul dengan permasalahan yang sama. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan analisis data kualitatif diskripif. Sumber datanya terdiri dari data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan datanya yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwasanya kegiatan pembelajaran Al-Quran Hadits di SMP Islam Walisongo Sudah bagus namun masih kurang waktu pada setiap jam pertemuannya, problematika pembelajaran Al-qur’an Hadits yang dihadapi siswa adalah problem menghafal baik ayat Al-qur’an maupun Hadits, membaca sesuai kaeidah Ilmu Tajwid, problem menulis baik salin maupun imla’. Adapun problematika yang dihadapi siswa tersebut disebabkan oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal seperti kesadaran dan tanggung jawab bersama antara siswa(anak), guru, orang tua dan masyarakat.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan kenikmatan dan keutamaan bagi kita dengan menganugerahkan nikmat yang berupa ilmu dan amal, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul *"PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS SISWA SMP ISLAM WALISONGO KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN"*

Pada kesempatan ini perkenankan peneliti menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku ketua STAIN Pekalongan
2. Bapak Drs. Moh Muslih, M.Pd,Ph.D selaku Ketua Jurusan Tarbiyah
3. Bapak Drs. H.Abd Mu'in, M.A, yang selalu membimbing dan senantiasa mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini
4. Bapak Dr. H. Muhlisin, M.Ag, selaku Wali Dosen
5. Para Dosen dan Staf Pengajar Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan yang telah membekali berbagai pengetahuan.

Akhirnya Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih perlu penyempurnaan. Namun penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua, amin yaa robbal alamin.

Pekalongan,05 September 2014

Penulis



Fidiyatul Aeni  
Nim. 2021210102



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Metode Penelitian .....	13
G. Sistematika Skripsi.....	16

### BAB II PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS

A. Pengertian Belajar Mengajar .....	18
B. Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.....	19

1. Problem Membaca.....	19
2. Problem Menulis.....	20
3. Problem Menghafal.....	20
4. Problem Menerjemahkan.....	21
5. Problem Memahami.....	21
C. Faktor Penyebab Problematika Pembelajaran AL-Qur'an	
Hadits.....	22
1. Faktor Intern .....	22
2. Faktor Ekstren .....	24

**BAB III PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS SISWA  
SMP ISLAM WALISONGO KEDUNGWUNI KABUPATEN  
PEKALONGAN**

A. Gambaran Umum SMP Islam Walisongo Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	31
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Islam Walisongo Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	31
2. Letak Geografis.....	32
3. Visi dan Misi.....	32
4. Struktur Organisasi.....	33
5. Keadaan Guru dan Karyawan.....	35
6. Keadaan Siswa.....	35
7. Sarana dan Prasarana.....	36
B. Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa SMP Islam Walisongo Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	39
C. Faktor Penyebab Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa SMP Islam Walisongo Kedungwuni Kabupaten Pekalongan .....	43

BAB IV	ANALISIS PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI SMP ISLAM WALISONGO KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN	
A.	Analisis Tentang Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa SMP Islam Walisongo Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	49
B.	Analisis Tentang Faktor Penyebab Problematika Pembelajaran Al- Qur'an Hadits Siswa SMP Islam Walisongo Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	53
BAB V	PENUTUP.....	60
A.	Kesimpulan.....	60
B.	Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses interaksi antara pendidik atau guru dan siswa, yang terjadi dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Pendidikan adalah upaya sadar yang diarahkan untuk mencapai perbaikan di segala aspek kehidupan manusia.<sup>1</sup>

Pendidikan dalam Islam merupakan sebuah rangkaian proses pemberdayaan manusia menuju kedewasaan (*taklif*), baik secara akal, mental maupun moral untuk menjalankan fungsi kemanusiaan yang diemban sebagai seorang hamba dihadapan khaliq nya dan sebagai pemelihara (*khalifah*).<sup>2</sup> Oleh sebab itu maka pendidikan agama sangat diperlukan dalam dunia pendidikan untuk menciptakan karakter keagamaan bagi peserta didiknya.

Mata pelajaran agama di Madrasah dibagi menjadi 4 mata pelajaran yaitu, Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih dan SKI. Banyak tantangan yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam di sekolah. Salah satu diantaranya yaitu banyaknya kritik tentang pelaksanaan pendidikan Agama di sekolah. Menurut Mochtar Bukhari yang dikutip Muhaimin dalam bukunya

---

<sup>1</sup> Arif Rohman, *Memahami pendidikan & Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Laksbang Mediatama, 2009), hlm.8

<sup>2</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 24.



yang berjudul Paradigma Pendidikan Islam, menilai bahwa “kegagalan pendidikan Agama disebabkan karena praktik pendidikannya hanya memperhatikan aspek kognitif saja dan mengabaikan pembinaan aspek afektif, yakni kemauan dan tekad untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran agama.”<sup>3</sup>

Oleh sebab itu, dalam proses pembelajaran di dalam kelas guru diharapkan mampu menyeimbangkan antara aspek kognitif dan afektif, sehingga siswa tidak hanya mampu menguasai materi yang disampaikan oleh guru, namun juga mengamalkannya. Karena ilmu pengetahuan yang diperoleh tidak akan bermanfaat apabila hanya mampu menguasai materi namun tidak mengamalkannya.

SMP Islam Walisongo yang beralamat di Jalan Raya Kedungwuni Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan merupakan suatu sekolah yang sangat digemari orang tua untuk memasukkan anaknya di sekolah ini. SMP Islam Walisongo ini telah terakreditasi B. Memiliki tenaga guru yang cukup baik dan profesional sehingga mempunyai siswa yang sangat banyak.

Kegiatan belajar mengajar di SMP Islam Walisongo Kedungwuni tentu mempunyai tujuan yang akan dicapai. Tak jarang dalam prosesnya, baik siswa maupun guru menemui masalah yang dapat mengganggu kegiatan belajar mengajar. Masalah yang sering terjadi dalam proses pembelajaran adalah masalah kesulitan terhadap mata pelajaran yang dihadapi oleh siswa di dalam kelas, yang dalam hal ini adalah mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

---

<sup>3</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 88

Dari hasil pengamatan, penulis melihat beberapa siswa kurang bersemangat dalam membaca, menghafal dan kesulitan dalam menulis Al-Qur'an dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadits.<sup>4</sup> Padahal mampu dan terampil menulis dengan baik dan benar menjadi salah satu tujuan pembelajaran di sekolah, baik yang formal maupun informal.

Mampu dan terampil dalam menulis Al-Quran dan Hadits ini menjadi salah satu bagian dari penguasaan yang harus dimiliki peserta didik. Pembelajaran menulis Al-Qur'an dan Hadits yang dimulai sejak dini diharapkan akan memberikan hasil yang lebih baik. Untuk menjembatani itu, diperlukan upaya yang serius dari guru agar anak didiknya mampu dan terampil dalam menulis Al-Qur'an dan Hadits dengan benar, tepat dan rapi.

Allah SWT berfirman dalam surah Al-'Alaq ayat 1-5 yang menjelaskan pentingnya belajar dan menulis:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: *"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan-mu yang menciptakan.*

*Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhan-mulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar*

---

<sup>4</sup> Hasil Pengamatan Penelitian, di kelas VIII SMP Islam Walisongo Kedungwuni, 25 Maret 2014.

*(manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya".<sup>5</sup>*

Berdasarkan observasi dan wawancara pra penelitian yang dilakukan penulis di SMP Islam Walisongo dengan guru yang bersangkutan menyatakan bahwa rata-rata siswa masih dikategorikan kurang dalam membaca secara Tajwid, menulis Al-Qur'an dengan benar dan tepat dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits baik secara menyalin maupun secara imlak. Padahal kemampuan menulis sama pentingnya dengan kemampuan membaca untuk anak sekolah yang berbasis Islam seperti SMP Islam Walisongo tersebut.

Menurut Abdul Baits selaku guru bidang studi Al-Qur'an Hadits di SMP Islam Walisongo beliau juga mengatakan bahwa masih ditemukan 6 siswa kurang dan belum bisa menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.<sup>6</sup> Sedangkan menurut beliau sudah menerapkan langkah-langkah pembelajaran yang cukup baik dalam aplikasinya terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Kondisi menulis tersebut merupakan salah satu dari problematika yang dialami siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan masih banyak lagi problem-problem lain jika dikaji dan diteliti. Melihat fenomena yang terjadi di sekolah tersebut, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui problem yang dialami siswa dan faktor yang

---

<sup>5</sup> Depag RI, *Alquran dan Terjemahanya*, (Surabaya:Mahkota, 1989).

<sup>6</sup> Hasil wawancara pra survey dengan Bp.Abdul Baits selaku guru mata pelajaran Al-quran hadits.



mempengaruhinya, yang akan di tuliskan dalam skripsi ini. Adapun alasan ketertarikan penulis mengambil judul tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Pembelajaran Al-Qur'an hadits menjadi pelajaran yang di andalkan SMP Islam Walisongo Kedungwuni Kabupaten Pekalongan untuk menarik masyarakat agar memasukan anaknya ke sekolah tersebut. Karena pada umumnya masyarakat lebih mengutamakan materi agama seperti Al-Qur'an Hadits.
2. karena pada semester sebelumnya penulis pernah ditugaskan untuk mengajar dalam program Praktik Pengalaman Lapangan STAIN Pekalongan di sekolah tersebut. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti permasalahan yang ada.

## **B. Rumusan Masalah**

Tertkait dengan masalah yang penulis kemukakan maka penulis mengajukan beberapa pertanyaan sebagai rumusan masalah yang ingin diketahui dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Bagaimana problematika pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa SMP Islam Walisongo Kedungwuni Pekalongan?
2. Apa faktor penyebab problematika pembelajaran Al-Qur'an Hadits bagi siswa SMP Islam Walisongo Kedungwuni Pekalongan?

Guna memudahkan dalam pembahasan skripsi ini dan untuk menghindari kekaburan serta penyimpangan dari pokok bahasan, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah. Adapun penegasan istilah tersebut adalah sebagai berikut:



### 1. Siswa

Siswa merupakan kata benda yang berarti murid, peserta didik, anak didik.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitiannya pada siswa kelas VIII SMP Islam Walisongo Kedungwuni Kabupaten Pekalongan sebagai sampel penelitian.

### 2. Problematika pembelajaran

Problem belajar adalah keadaan dimana anak didik atau siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya.<sup>8</sup> Dan menurut Syaiful Bahri Djamarah, pengertian problem belajar adalah suatu kondisi di mana anak didik tidak dapat belajar secara wajar disebabkan ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar.<sup>9</sup>

### 3. Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an adalah kalam Allah swt yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw melalui malaikat Jibril dengan lafal dan maknanya Al-Qur'an sebagai kitab Allah menempati posisi sebagai sumber utama dan utama dari seluruh ajaran Islam dan berfungsi sebagai sumber pedoman atau petunjuk bagi umat manusia dalam mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Tim Reality. *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*. (Surabaya: Reality Publisher, 2008), hal. 600.

<sup>8</sup> Abu Ahmad dan Widodo Supriono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm 77

<sup>9</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 201

<sup>10</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Ensiklopedia Islam*( Jakarta: Bagian Proyek Agama Pendidikan Dasar, 2002), hlm. 132

Pengertian Hadits adalah segala ucapan, perbuatan, dan keadaan nabi Nabi Muhammad saw berupa ucapan, perbuatan, takrir. Menurut ahli Ushul Fiqih, Hadits adalah segala perbuatan dan takrir Nabi Muhammad saw yang bersangkutan paut dengan hukum.<sup>11</sup>

Yang dimaksud Al-Qur'an Hadits pada skripsi ini adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits, sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari.

Jadi kesimpulan yang dimaksud dengan judul diatas adalah pentingnya mengetahui problem dan faktor yang mempengaruhi pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa SMP Islam Walisongo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

### **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi dan fakta tentang problematika yang dihadapi siswa dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits serta faktor yang mempengaruhinya.

Secara terperinci sesuai dengan latar belakang masalah tersebut maka tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui:

1. Problematika pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa SMP Islam Walisongo Kedungwuni Pekalongan.

---

<sup>11</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta: Bagian Proyek Agama Pendidikan Dasar, 2002), hlm.40.

2. Faktor penyebab problematika pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa SMP Islam Walisongo Kedungwuni Pekalongan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan menghasilkan manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan kualitas pendidikan khususnya dalam mengatasi problematika pembelajaran Al-Qur'an Hadits di SMP Islam Walisongo Kedungwuni Kabupaten Pekalongan serta faktor penyebabnya.

2. Secara Praktis

Adapun secara praktis kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Dapat memberikan masukan bagi komponen yang ada di sekolah antara lain kepala sekolah, staf dan karyawan untuk berkomitmen memberikan pelayanan penyelenggaraan pendidikan dan proses belajar mengajar dengan sebaik-baiknya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru mengenai problematika pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang dihadapi siswa SMP Islam Walisongo Kedungwuni Kabupaten Pekalongan serta faktor penyebabnya problematika pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
- c. Sebagai bahan informasi bagi para pembaca kaitanya muncul dengan permasalahan yang sama.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoritis

#### a. Proses belajar mengajar

Seseorang beranggapan bahwa belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi/materi pelajaran.<sup>12</sup> Pengertian belajar jika hanya seperti itu kurang tepat, karena belajar adalah "perubahan" yang terjadi di dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar.<sup>13</sup>

Mengajar dapat diartikan sebagai berikut: *Pertama*, mengajar adalah menyampaikan pengetahuan dari seseorang kepada kelompok. *Kedua*, mengajar adalah membimbing peserta didik belajar. *Ketiga*, mengajar adalah mengatur lingkungan agar terjadi proses belajar-mengajar yang baik.<sup>14</sup>

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa kegiatan belajar mengajar merupakan proses interaksi antara guru dan peserta didik. Belajar menunjuk kepada seseorang sebagai peserta didik tentang apa yang harus dilakukan sebagai pengajar. Belajar mengajar merupakan proses interaksi antara guru dan peserta didik.

---

<sup>12</sup> Muhibin Syah, *Psikologi Belajar* (jakarta: Logos, 999), hlm. 59-60.

<sup>13</sup> Syaiful bahri jamarah dan aswan zain, *strategi belajar mengajar*, (jakarta: Rineka Cipta, 997) hlm. 44.

<sup>14</sup> A. Tabrani Rusyan, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Karya, 992), hlm. 27.



b. Problematika pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, problematika diartikan sama dengan permasalahan, yang berasal dari Bahasa Inggris "Problem" yaitu *something that is difficult to deal with or understand*. Maksudnya problem adalah suatu perkara yang membutuhkan pemikiran untuk menentukan penyelesaiannya. Sedangkan, problematika merupakan kata sifat dari problem yang berarti masalah yang merupakan sebuah persoalan.<sup>15</sup>

Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits, sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari dalam bentuk manifestasi iman dan taqwa kepada Allah swt.

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa problematika pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang perlu dipecahka agar siswa mampu memahami dan menguasai apa yag menjadi tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits tersebut.

Penulis juga perlu mencantumkan penelitian sebelumnya yang telah di teliti dalam bentuk skripsi diantaranya :

---

<sup>15</sup> Tim Reality, *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*, ( Surabaya: Reality Publisher, 2008), hlm. 600

Eni Suprapti (2012). Dalam penelitiannya yang berjudul *Strategi Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an di SDN Medono 08 Pekalongan*. Hasilnya adalah sebagai berikut: Bahwa dalam proses pembelajaran guru menyampaikan materi pelajaran umum dan pokok sesuai dengan jadwal yang ada pada hari mengajar, baru diteruskan dengan mengajarkan jilid Qiro'ati.<sup>16</sup>

Mahfudhotun Noor Aminy (2012). Dalam penelitiannya yang berjudul *Upaya Peningkatan Ketrampilan Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Teknik Skema Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas III SD N 02 Limbangan Ulujami Pemalang*. Hasilnya adalah sebagai berikut : Belajar Baca Tulis Al-Qur'an adalah hal yang paling penting dalam belajar Al-Qur'an, karena memberi pendidikan Al-Qur'an pada anak termasuk bagian dari menjunjung tinggi supermasi nilai-nilai spiritualisme Islam. Pada usia dini masih banyak anak yang belum mengenal huruf dan membaca kata atau kalimat al-qur'an karena keadaan mereka yang berbeda menjadikan mereka belum bisa membaca.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Eni Suprapti, NIM. 232307097. *Strategi pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an di SDN Medono 08 Pekalongan Tahun 2007/2008*. Jurusan Tarbiyah. STAIN Pekalongan 2008.

<sup>17</sup> Mahfudhotun Noor Aminy, NIM. 232108388. *Upaya peningkatan ketrampilan baca tulis Al-Qur'an melalui teknik skema pada mata pelajaran PAI si kelas III SDN 02. Limbangan Ulujami Pemalang Tahun 2012/2013*. Jurusan Tarbiyah. STAIN Pekalongan 2013.

Sri Naeni Maryam (2013). Dalam penelitiannya yang berjudul *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an(BTQ) Bab Idgam Dengan Menggunakan Media Kartu Kata di Kelas V SDN Kwasen Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang*. Hasilnya adalah sebagai berikut: Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media kartu kata di SDN Kwasen Bodeh Pemalang telah berhasil. Meningkatkan hasil belajar siswa dapat dibuktikan dengan hasil tes belajar siswa yang meningkat dari pra siklus, siklus I, siklus II sampai siklus III.<sup>18</sup>

Penelitian yang akan dilakukan ini berbeda dengan penelitian terdahulu sebagaimana telah disebutkan di atas penelitian terdahulu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan membahas seputar upaya dan strategi pembelajaran yang dilakukan guru dalam mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan dalam mata pelajaran Al-Quran Hadits. Sedangkan penulis yang akan lakukan ini adalah menggambarkan problem-problem yang dihadapi siswa SMP Islam Walisongo dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits serta mengetahui faktor yang mempengaruhi pembelajaran Al-Qur'an Hadits di SMP Islam Walisongo Kedungwuni Pekalongan.

---

<sup>18</sup> Sri Naeni Maryam. NIM. 232131022. *Upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran a baca tulis al-qur'an(BTQ) bab idgam dengan menggunakan media kartu kata di kelas V SDN Kwasen Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang Tahun 2013*. Jurusan Tarbiyah .STAIN Pekalongan 2013.

## F. Metode Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang optimal harus digunakan metode penelitian yang tepat. Metode penelitian merupakan cara untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, kemudian data tersebut diolah sehingga menjadi kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

### 1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif itu sendiri merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar alamiah, dan individu tersebut secara menyeluruh.<sup>19</sup>

### 2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>20</sup> Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

#### a. Sumber data Primer

Merupakan unsur data utama yang ada hubungannya dengan permasalahan dalam penulisan skripsi. Adapun sumber data ini terdiri atas:

---

<sup>19</sup> Lexy J. Moeloeng. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja RosdaKarya, 2004), Cet 20, hal. 4.

<sup>20</sup> Suharsimi Ari kunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 149.



1) Guru Mapel Al-Qur'an Hadits

2) Siswa SMP Islam Walisongo Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data penunjang dan tambahan pada data utama yang ada kaitanya dengan judul dan pokok permasalahan. Sumber data tersebut berupa informasi Kepala Sekolah, Dokumen dan arsip sekolah, buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung maupun tidak secara langsung.<sup>21</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data siswa yang kesulitan menulis A-Qur'an serta komponen-komponen penunjang dalam penyelenggaraan pendidikan. Diantaranya, sarana dan prasarana, dan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di SMP Islam Walisongo Kecamatan Kedungwuni kabupaten Pekalongan.

b. Metode Wawancara

Adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara narasumber dengan peneliti untuk memperoleh jawaban yang diharapkan dari nara sumber.

---

<sup>21</sup> Sutisno Hadi, *Metodelogi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1986), hal. 73.

Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas, mengelompokkan problem-problem siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, serta informasi penting yang dari siswa khususnya yang mengalami problem dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Metode ini dilakukan kepada Kepala Sekolah, guru, dan siswa.

c. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berasal dari dokumen administrasi sekolah diantaranya sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi sekolah, daftar guru dan karyawan, jumlah siswa.

#### 4. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang ada, akan digunakan analisis data kualitatif dengan metode deskriptif yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif deskriptif, yaitu analisis yang berpedoman pada cara berfikir yang merupakan kombinasi antara berfikir induksi dan deduksi, serta untuk menjawab adanya pertanyaan bagaimana dan apa saja.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet ke-2*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, , 2006), hlm. 103.

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Adapun Sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Meliputi: pengertian belajar mengajar, problematika pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan faktor penyebab problematika pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Bab III Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di SMP Islam Walisongo Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Bagian pertama Tentang Gambaran Umum SMP Islam Walisongo Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, meliputi: Sejarah singkat berdirinya SMP Islam Walisongo Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, sarana dan prasarana sekolah. Bagian kedua: Problematika pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa SMP Islam Walisongo Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, Faktor penyebab problematika pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa SMP Islam Walisongo Kedungwuni Pekalongan.

Bab IV Analisis Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di SMP Islam Walisongo Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, Meliputi analisis tentang problematika pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa SMP Islam Walisongo Kedungwuni Pekalongan dan analisis tentang faktor penyebab

problematika pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa SMP Islam Walisongo  
Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan saran-saran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga dapat diselesaikannya penulisan skripsi ini. penulis menyadari bahwa di dunia ini tidak ada sesuatu yang sempurna kecuali Allah SWT. Demikian juga dengan kelemahan penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis terbuka untuk menerima kritik dan saran dari pembaca dengan senang hati.

Kemudian dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan hidayah-Nya kepada kita semua. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.

#### **A. Kesimpulan**

1. Kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an Hadits di SMP Islam Wali Songo Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dilaksanakan mempunyai tujuan yang baik, diantara tujuan tersebut antara lain agar siswa dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan akidah tajwid. Namun kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an Hadits tersebut belum sepenuhnya berjalan dengan lancar dan juga mencapai tujuan yang maksimal karena terdapat beberapa problematika

dalam pembelajaran yang ditimbulkan dari beberapa faktor baik dari siswa, guru, alat pembelajaran, maupun faktor dari luar lingkungan sekolah/masyarakat.

2. Problematika yang ada dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di SMP Islam Wali Songo Kedungwuni Kabupaten Pekalongan diantaranya adalah siswa kurang mampu dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah Tajwid karena latar belakang lulusan siswa yang heterogen, kurang berjalanya penataran bagi guru Al-Quran Hadits serta sarana prasarana pembelajaran yang masih terbatas.
3. Sedangkan faktor- penyebab problematika pembelajaran Al-Qur'an Hadits di SMP Islam Wali Songo kedungwuni Kabupaten Pekalongan diantaranya adalah faktor dari orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anak dirasakan dapat menjadi penyebab terhadap perkembangan belajar siswa disekolah khususnya pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits, kemudian faktor lingkungan masyarakat juga dapat menyebabkan siswa dalam belajar. dimana lingkungan siswa yang mendukung adanya pembelajaran Al-Quran diluar sekolah dapat membuat siswa lebih mempermudah siswa dalam mempelajari Al-Quran disekolah sebaliknya di lingkungan siswa yang tidak terdapat pendidikan alquran mempengaruhi kelambatan siswa dalam mempelajari al-qur'an di sekolah.

## **B. Saran-saran**

Dari hasil penelitian dan dasar uraian di muka, maka disini penulis sampaikan saran-saran sebagai sumbangsih penulis dengan harapan ada

manfaatnya yang dapat digunakan untuk lebih meningkatkan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di SMP Islam Wali Songo Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

#### 1. Kepala Sekolah

Untuk bisa bekerja sama dengan yayasan menyediakan sarana pembelajaran untuk lebih memudahkan pelaksanaan pembelajaran Al-Quran Hadits di SMP Islam Wali Songo kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Perlu disampaikan kepada guru tentang diklatik metodik pada acara rapat kerja guru dan selalu memberikan dorongan kepada guru untuk mengadakan kegiatan yang dapat menunjang proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang sifatnya merangsang siswa.

#### 2. Kepada guru mata Pelajaran Al-Quran Hadits

Dalam menggunakan metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits hendaknya lebih berfariasi dan mampu memahami kemampuan serta kondisi siswa, karena hal tersebut akan membawa siswa ikut aktif dan ada respon yang lebih baik.

#### 3. Kepada siwa SMP Islam Wali Songo kedungwuni Kabupaten Pekalongan

Agar lebih meningkatkan semangat belajar membaca dan menulis huruf Al-qur'an baik dengan cara mengikuti pendidikan Al-qur'an di masjid maupun dengan sekolah Dinniyah dan TPQ di lingkungan tempat tinggal masing-masing dan menggunakan waktu sebaik mungkin.

#### 4. Kepada masyarakat untuk bisa mendukung pembelajaran siswa meskipun

keberadaanya diluar sekolah dan tidak langsung. Masyarakat bisa

menunjukkan dukunganya dengan cara menyediakan tempat-tempat belajar Al-Qur'an seperti Madrasah Diniyah dan Taman Pendidikan Qur'an(TPQ).



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1991. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Al-hafidz, Ahsin. 1994. *Bimbingan praktis menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ali yasir. *Metode Tafsir Al-Qur'an Praktis*. Yogyakarta: Yayasan PIRL.
- Arikunto , Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri jamarah, Syaiful. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depag, RI. 1989 *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya: Mahkota.
- Depag, RI. 1997. *Metode-metode membaca Al-Qur'an di Sekolah Umum*. Jakarta: Drijen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar cet II*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hadi, Sutisno.1986. *Metodelogi Research II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- <http://dilgilib.uns.ac.id/pembelajaran-menulis -pengertian-menulis.html>. Diakses, 22 Feb 2014.
- Moeloeng, Lexy J. 1989. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Cet IX,*. Bandung: Remaja RosdaKarya.
- Muhaimin, dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar ( penerapannya dalam pembelajaran pendidikan Agama) Cet.1*. Surabaya: CV Citra media Karya Anak Bangsa.
- Rusyan, Tabrani. 1992. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Karya.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Reality. 2008. *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*. Surabaya: Reality Publisher.
- Tim Reality. 2008. *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*. Surabaya: Reality Publiser.

Wijaya, Hamid. *Kamus Pelajar 945 Milyar Inggris-Indonesia*. Surabaya: Duta Mitra.

Abdul Baits 2014 “masih ditemukan siswa yang mengalami kesulitan menulis al-qur’an”. Wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits SMP Islam Wali Songo Kedungwuni Pekalongan, 11 Desember 2013.



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kasumabangsia No. 9, Telp. (0285) 412575, Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/479/ 2014

Pekalongan, 13 Mei 2014

mp :

l : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

**Kepada**

Yth. Drs. H. Abd Mu'in, M.A

di -

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : FIDIYATUL AENI

NIM : 2021210072

Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**”PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS SISWA SMP ISLAM WALISONGO KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN”**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah

**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**  
NIP. 19670717 199903 1001



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM WALISONGO  
SMP ISLAM WALISONGO  
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**  
Alamat: Jl. Raya 01 Kedungwuni Pekalongan 51173 Telp.(0285) 785912

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : FIDIYATUL AENI  
NIM : 2021210102  
Judul : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS  
SISWA SMP ISLAM WALISONGO KEDUNGWUNI  
KABUPATEN PEKALONGAN

Yang tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian di SMP Islam Walisongo Kedungwuni Kabupaten Pekalongan tertanggal 26 Maret 2014 sampai dengan 05 April 2014

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Kedungwuni, 05 April 2014

Kepala Sekolah

SMP Islam Walisongo Kedungwuni

Pekalongan



INAYAH, S. Pd



## Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

### Al-Qur'an Hadits di SMP Islam Walisongo Kedungwuni

- |                           |                      |
|---------------------------|----------------------|
| 1. Nama Sekolah           | :SMP Islam Walisongo |
| 2. Kelas                  | :VIII                |
| 3. Jam Pelajaran ke       | :ke-dua              |
| 4. Mata Pelajaran         | :Al-Qur'an Hadits    |
| 5. Nama guru yang diamati | :Abdul Baits         |
| 6. Tanggal                | :26 Maret 2014       |
| 7. Waktu                  | :08.15 S/d 09.15     |
| 8. Nama Pengamat          | :Fidiyatul Aeni      |

No	Kegiatan yang diobservasi	Hasil	
		Ya	Tidak
1.	Persiapan	Ya	Tidak
	1) Mengucapkan salam		
	2) Menyiapkan perlengkapan belajar	v	
	3) Appersepsi (menghubungkan dengan pelajaran lalu)		v
	4) Membahas pekerjaan rumah	v	
2.	Kegiatan Inti	v	
	1) Merumuskan tujuan pelajaran		
	2) Guru menyiapkan materi	v	
	a. Mencatat/mendekte	v	
	b. Menerangkan secara lisan/tulisan	v	
	c. Demontrasi	v	
	3) Peserta didik mendemontrasikan secara individu suatu konsep	v	
	4) Peserta didik mendemontrasikan secara kelompok suatu konsep		v
	5) Diskusi kelas		v
	6) Guru menggunakan media pembelajaran		v
	7) Peserta didik belajar sendiri		
	a. Membaca buku		v
	b. Mengerjakan soal	v	

	8) Guru memberi bantuan belajar secara individu 9) Guru berinteraksi dengan peserta didik a. Guru bertanya kepada peserta didik b. Peserta didik bertanya kepada guru	 v  v	v  v
3.	Penutup Kemampuan guru mengakhiri pembelajaran a. Evaluasi Formatif b. Guru menjelaskan kembali bagian pelajaran tertentu c. Guru memberikan tugas tambahan/pekerjaan rumah	 v  v	  v

## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : Abdul Baits

Hari/ Tanggal : Rabu, 26 Maret 2014

Jabatan : Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

### Hasil Wawancara

1. Peneliti : Adakah siswa yang belum bisa/kurang dalam menulis Al-Qur'an baik dan benar?
2. Pak Baits : Di SMP Islam Walisongo mengatakan bahwa masih ditemukan 6 siswa kurang dan belum bisa menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.
3. Peneliti : Tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits?
4. Pak Baits : Agar siswa dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan menulis dengan baik dan benar beserta menghayatinya dan menerapkan isi kandungan ayat Al-Qur'an atau hadits dalam kehidupan sehari-hari.
5. Peneliti : Apa saja materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits di SMP Islam Walisongo Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?
6. Pak Baits : Pengertian , sejarah, turun dan nama-nama Al-Qur'an, pengertian dan macam-macam hadits, Al-Qur'an surat Al-imran ayat 103, ayat 105 dan hadits tentang persatuan dan persaudaraan
7. Peneliti : Metode apa yang digunakan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?
8. Pak Baits : Metode ceramah, metode demonstrasi, metode Tanya jawab dan metode pemberian tugas.
9. Peneliti : Bagaimana cara guru menerapkan metode pembelajaran agar siswa mampu memahami materi yang diajarkan?
10. Pak Baits : Sebenarnya penggunaan metode tugas kepada siswa sangat Menentukan sejauh mana siswa dapat menyerap atau paham dengan materi yang diajarkan di kelas. Akan tetapi metode ini

lebih banyak di lakukan di rumah siswa masing-masing. Seperti PR bagi siswa yang kurang terampil dalam menulis dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.

11. Peneliti : Bagaimana cara guru mempergunakan waktunya agar materi di sampaikan dapat terselesaikan?
12. Pak Baits : Sebenarnya materi tajwid kadang dil akukan ketika ayat Al-Qur'an atau hadits yang sedang di pelajari merupakan ayat pendek. Sehingga masih ada waktu untuk membahas bagaimana cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai kaidah tajwid. Akan tetapi masalahnya guru harus bisa menyelesaikan materi dalam satu pertemuan itu. Sedangkan waktu yang diberikan tidak cukup. Sehingga bila melihat materii yang begitu banyak dan waktu sedikit, kurang memungkinkan jika materi tajwid di sampaikan pada tiap-tiap pertemuan.
13. Peneliti : Metode apa yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran?
14. Pak Baits : Dalam pembelajaran Al-Qur'an hadits di kelas kadang saya Menggunakan metode demonstrasi agar dapat mengetahui kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an yang sedang di pelajari.
15. Peneliti : Alternatif apa yang digunakan unttuk mengetahui kemampuan Siswa dalam proses pembelajaran?
16. Pak Baits : Menggunakan metode tugas kepada siswa sangat menentukan Sejauh mana siswa dapat menyerap atau paham dengan materi yang di ajarkan di kelas. Akan tetapi metode ini lebih banyak di lakukan di rumah siswa masing-masing. Seperti PR bagi siswa yang kurang terampil dalam menulis daang nenghafal ayat-ayat Al-Qur'an.



Informan : Inayah, S.Pd  
Hari/Tanggal : Rabu, 26 Maret 2014  
Jabatan : Kepala Sekolah

#### Hasil Wawancara

1. Peneliti : Mengapa mata pelajaran umum bisa lancar dalam proses Pembelajaran dari pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
2. Kepala Sekolah : Karena MGMP di tingkat Kabupaten hanya mata pelajaran umum yang berjalan lancar, sedangkan untuk materi Pendidikan Agama Islam tidak aktif dengan kegiatannya. Padahal penataran bagi guru mata pelajaran Agama Islam sangat di butuhkan guna mengembangkan kualitas dan kemampuan guru dalam mengajar.
3. Peneliti : Apa yang melatar belakangi sehingga masih ada siswa yang kurang atau belum lancar menulis Al-Qur'an?
4. Kepala Sekolah : Bermula latar belakang sekolah siswa itu dari MI dan SD, yang mana siswa dalam hal ini berdampak pada proses pembelajaran.
5. Peneliti : Mengapa kebanyakan wali murid memasukan anaknya ke SMP Islam Walisongo tersebut?
6. Kepala Sekolah : Kebanyakan orang tua darai siswa SMP Islam Walisongo telah mempercayakan sepenuhnya Pendidikan Agama anaknya kepada sekolah. Mereka menganggap di sini tempat yang sesuai bagi mereka untuk menimba Ilmu Pendidikan Agama Islam. Terutama belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sehingga orang tua terkesan lepas tangan ketika mereka berada di rumah.
7. Peneliti : Apa yang menjadikan adanya masalah dalam pembelajaran?
8. Kepala Sekolah : Karena bermula dari latar belakang sekolah siswa yaitu dari MI dan SD.

Informan : Siswa

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Maret 2014

### Hasil Wawancara

1. Peneliti : Apakah anda merasa kesulitan jika dituntut untuk menghafal Al-Qur'an?
2. M. Anwar : Saya merasa terbebani jika harus menghafal ayat Al-Qur'an maupun Hadits. Karena saya masih belum begitu lancar membaca Al-Qur'an saya masih harus belajar lagi bagaimana cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Sedangkan jawaban dari
3. Asy Arsad : Kalau di suruh menghafal sama pak guru saya selalu teringgal dengan teman-teman lain yang sudah mahir dan membaca Al-Qur'an. Padahal ayat-ayat yang di sampaikan pak guru pada waktu itu harus di hafalkan.
4. Peneliti : Bagaimana cara guru menyampaikan materi yang akan diajarkan oleh siswa?
5. Zaenal Anwar : Pak guru hanya membaca Al-Qur'an yang sedang di pelajari dan menyuruh siswa mengikuti bersama-sama.
6. Peneliti : Bagaimana guru menyampaikan materi yang akan diajarkan oleh siswa?
7. Zaenal Anwar : Pak guru hanya membaca Al-Qur'an yang sedang di pelajari dan menyuruh siswa mengikuti bersama-sama. dan kita tidak dikasih tau secara rinci tajwidnya yang benar seperti apa.
8. Peneliti : Apakah Mas Arsyad sudah lancar membaca Al-Qur'an. Serta kesulitan apa saja yang dihadapi?
9. M. Asy Asyad : Alhamdulillah untuk membaca saya sudah lumayan bisa tetapi selama ini untuk menghafal dan menulis belum bisa.
10. Peneliti : Apakah Mas Anwar sudah lancar membaca Al-Qur'an. Kesulitan apa saja yang dihadapi?

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS DIRI

Nama : FIDIYATUL AENI  
Tempat Lahir : Pekalongan  
Tanggal Lahir : 26 Desember 1989  
Alamat : Desa Kadipaten Rt 07/08 Kecamatan Wiradesa  
Kabupaten Pekalongan

### B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : SACHRONI MH  
Nama Ibu : UMayAH  
Alamat : Desa Kadipaten Rt 07/08 Kecamatan Wiradesa  
Kabupaten Pekalongan

### C. PENDIDIKAN

1. MIS Salafiyah Kadipaten Wiradesa, lulus tahun 2004
2. MTs Salafiyah Kadipaten Wiradesa, lulus tahun 2007
3. MAN 3 Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekalongan, lulus tahun 2010
4. S<sub>1</sub> STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Prodi PAI angkatan 2010

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya  
untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 9 September 2014

Yang membuat

  
FIDIYATUL AENI